

ABSTRAK

Menyusui dini segera setelah melahirkan membantu proses involusi uteri menjadi lebih cepat. Namun, banyak ibu yang tidak menyusui dini dan menyebabkan involusi uteri kurang baik. Tujuan penelitian ini menganalisa hubungan antara menyusui dini dengan involusi uteri pada ibu nifas 2 jam post partum fisiologis di BPS Suharijati Surabaya.

Metode penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi ibu nifas 2 jam post partum fisiologis sebesar 15 orang, sampel diambil dengan teknik *total sampling* instrument menggunakan lembar observasi. Pengolahan data dengan *editing, coding dan tabulasi*. Variabel independen menyusui dini dan variabel dependen involusi uteri. Analisa data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian sebagian besar (66,7%) ibu tidak menyusui dini dan sebagian besar (66,7%) ibu nifas 2 jam post partum involusi uterinya kurang baik. Hasil analisis uji *Chi-square* menunjukkan $p = 0,01$ pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara menyusui dini dengan involusi uteri.

Menyusui dini dapat mempercepat proses involusi uteri. Diharapkan bidan dapat meningkatkan asuhan dalam upaya mempercepat involusi uteri yang dapat mengurangi perdarahan post partum dengan cara menerapkan menyusui dini pada pertolongan persalinan.

Kata kunci : menyusui dini, involusi uteri